Available online at https://www.online-journal.unja.ac.id/score

Minat Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Batanghari Terhadap Pembelajaran Bola Voli, 6(1), 2026, 01-10
E-ISSN 2830-5752

Minat Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Batanghari Terhadap Pembelajaran Bola Voli

Raihan Dimas Aulia Perdana[1], Agung Rizqan Adillah[2]
Jambi University, Indonesia[1,2]
Correspondence Author : raihandimas81@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Batanghari terhadap pembelajaran permainan bola voli di dalam kelas. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya perhatian dan ketertarikan sebagian siswa ketika mengikuti pembelajaran teori bola voli di kelas, meskipun minat mereka cukup tinggi ketika mengikuti pembelajaran praktik di lapangan. Minat belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, sehingga diperlukan gambaran yang jelas mengenai minat siswa guna menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran PJOK, khususnya materi bola voli. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan subjek sebanyak 89 siswa kelas XI IPS. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang terdiri dari 24 item pernyataan, mencakup empat indikator minat yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa. Data dianalisis menggunakan teknik persentase untuk menentukan kategori tingkat minat siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran bola voli di dalam kelas. Sebanyak 78% siswa berada pada kategori "Tinggi", 21% berada pada kategori "Rendah", dan 1% berada pada kategori "Sangat Tinggi", sementara tidak ada siswa yang masuk kategori "Sangat Rendah". Temuan ini menunjukkan bahwa siswa secara umum memiliki ketertarikan yang baik terhadap pembelajaran bola voli, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang kurang berminat, yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal seperti motivasi pribadi, kenyamanan belajar, dan metode pembelajaran guru.

Kata Kunci: Minat Belajar, Pembelajaran Bola Voli, PJOK, Siswa SMA

Copyright (c) 2026 Score

ABSTRACT

This study aims to determine the level of interest of class XI IPS students of SMA Negeri 5 Batanghari towards volleyball learning in the classroom. The background of this study is based on the low attention and interest of some students when participating in volleyball theory lessons in class, although their interest is quite high when participating in practical learning in the field. Learning interest plays a crucial role in the success of the learning process, so a clear picture of student interest is needed to form the basis for developing PJOK learning strategies, especially volleyball material.

This study used a quantitative descriptive method with 89 students of grade XI social studies as subjects. Data collection was conducted through a questionnaire consisting of

24 items, covering four indicators of interest: feelings of pleasure, interest, attention, and student involvement. Data were analyzed using percentage techniques to determine the categories of student interest levels. The results of the study showed that most students had a high interest in volleyball learning in the classroom. As many as 78% of students were in the "High" category, 21% were in the "Low" category, and 1% were in the "Very High" category, while no students were in the "Very Low" category. These findings indicate that students generally have a good interest in volleyball learning, although there are still a small number who are less interested, which can be influenced by internal and external factors such as personal motivation, learning comfort, and teacher learning methods.
Keywords: High School Students, Learning Interest, Physical Education, Volleyball Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan manusia dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitas. Pendidikan dapat diperoleh dengan jalur formal dan informal dan mencakup berbagai tingkat pendidikan dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi (Rusli, dkk., 2013: 2). Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, serta kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan (Undang- Undang No. 20 tahun 2003 : 26).

Untuk mencapai tujuan Pendidikan tersebut dapat terealisasikan dengan dilaksanakannya Pendidikan jasmani dengan baik disekolah. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan , kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilita emosional, keterampilan sosial. Penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Rahayu E T. 2016: 1). Pendidikan jasmani (*physical education*) dipahami sebagai proses sosialisasi melalui gerak insani, bermain dan olahraga (Gustiawati R, 2015:78). Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mentalemosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Maka dari itu, pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam pembentukan manusia seutuhnya. Guru harus memiliki gagasan dalam setiap pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan baik (Kuswoyo, 2013:2) Oleh karena itu Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah termasuk bola voli dalam pembelajaran harus dilaksanakan dengan benar agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan baiknya proses pembelejaran Sehingga dapat memberikan pengalaman yang baik bagi siswa. Maka melalui proses pembelajaran PJOK akan menumbuhkan sumbang sihnya terhadap proses belajar siswa yang dimulai dengan rasa minat.

Pembelajaran bola voli merupakan pembelajaran yang berfokus pada mempelajari permainan bola voli seperti mempelajari lebih dalam mengenai bola voli, seperti mengenalakan permainan bola voli merupakan olaharaga beregu yang terdiri dari dua kelompok yang akan saling bertanding, dimana setiap kelompok terdiri dari 6 pemain, serta tujuan dari permainan bola voli adalah tiap kelompok harus berusaha memukul bola sampai melewati net dan akan mendapat poin 1 jika bola berhasil jatuh ke petak lawan (Rally Point), permainan selesai apabila salah satu tim mencapai angka 25. (Lestari, dkk,

2021:4). Materi bola voli di dalam kelas, guru biasanya juga mengajarkan tentang strategi dan taktik yang digunakan dalam permainan, serta bagaimana memahami permainan secara lebih dalam. Materi ini biasanya diajarkan dalam kelas olahraga, seperti kelas PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan) di Indonesia.

Proses pembelajaran akan dapat terlaksana dengan baik apabila siswa merasa tetarik untuk mengikuti sebuah pembalajaran, ada beberapa faktor dan indikator ketertarikan peserta didik pada pembelajaran, salah satunya adalah faktor minat belajar, Minat belajar merupakan faktor pendorong siswa dalam belajar, didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan siswa untuk belajar. Apabila Siswa memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya (Imelda, dkk. 2020).

Timbulnya minat terhadap suatu objek dapat dilihat dari rasa senang atau tertarik, dapat dikatakan seseorang yang minat terhadap sesuatu akan merasa senang. Sedangkan menurut Hurlock (2004: 114), minat adalah merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut. Ketertarikan siswa ini lah yang sering dikenal dengan istilah minat.

Proses pembelajaran di SMAN 5 Batanghari belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan. Banyak kendala yang menyebabkan kurang tercapainya tujuan belajar yang maksimal. Dilihat dari aspek peserta didiknya, sebenarnya peserta didik sudah banyak yang semangat belajar hal tersebut dapat diketahui dengan datangnya mereka ke sekolah. Hanya saja pada saat pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) terutama pada saat pembelajaran teori didalam kelas terutama pada materi bola voli, peserta didik kurang maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, Hal tersebut dapat diketahui ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran, tidak hanya itu tenaga pendidik juga belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran dikarakan tenaga pendidik belum menguasai metode-metode pembelajaran yang cocok diterapkan untuk peserta didiknya atau cara mengajarnya masih yang sering menimbulkan kebosanan pada peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa minat merupakan faktor penting dalam sebuah proses pendidikan. Peserta didik yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pekerjaan tentu tidak memerlukan dorongan atau motivasi dari luar, karena pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan minatnya. Salah satu tolak ukur keberhasilan di sekolah dapat dilihat dari minat murid dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat diamati secara langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan murid untuk melaksanakan pembelajaran diberikan oleh guru sehingga siswa terlihat ceria, gembira, bersemangat dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebihan. Penelitian ini akan difokuskan pada aspek pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bejudul “Minat Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Batanghari, Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli”.

METODE

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variable yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel Independen (*Independent Variable*) Variabel independen (*independent variable*) atau variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi variable dependen (terikat), baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. (Ferdinand,

2006:26). Variabel independen dalam penelitian ini adalah : Minat. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya dapat berubah. Variabel dependen sering juga disebut variabel respon yang dilambangkan dengan Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Bola Voli.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif yang meneliti tentang minat siswa SMAN 5 Batanghari dalam mengikuti pembelajaran bola voli yang di dalam kelas. Menurut Sukmadinata (2011:77), penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun yang rekayasa manusia. Menurut Sugiyono (2013:60) metode kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi.

Populasi

Menurut Darmadi (2019:223) populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti, dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, yang dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, fenomena alam dan sebagainya Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 5 Batanghari yang berjumlah 89 siswa.

Sampel

Menurut Sugiyono (2013:85) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan tenaga, waktu, pikiran, dan biaya. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah total sampling (sampling jenuh) yaitu semua populasi dijadikan sampel sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono (2013:86) Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa XI SMAN 5 Batanghari yang berjumlah 89 siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu berupa pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan pertanyaan tersebut, tidak menyulitkan responden. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statemen atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan (Erfayliana, 2018:269). Modifikasi skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat. Dengan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Tujuan menggunakan instrument penelitian skala likert adalah untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Teknik analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan penelitian mengumpulkan dengan teknik:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.
2. Angket/kuesioner, yaitu merupakan dafrar pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk diisi dalam rangka untuk mengumpulkan data yang diperlukan.
3. Kepustakaan, yaitu untuk menemukan teori-teori pendukung yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Kabupaten Batanghari. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 1-3 yang berjumlah 89 Siswa. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, tentang tingkat Minat Siswa Kelas Xi Ips SMA Negeri 5 Batanghari, Terhadap Pembelajaran Bola Voli yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 24 butir dan terbagi dari 4 indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa. Analisis dari skor yang diperoleh dari siswa kelas IX IPS 1-3 secara keseluruhan, yaitu memperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bola Voli

INTERVAL	FREKUENSI	PERSEN	KATEGORI
78-96	1	1%	Sangat Tinggi
60-77	69	78%	Tinggi
42-59	19	21%	Rendah
24–41	0	0%	Sangat Rendah

Sumber: Data Penelitian

Gambar 4.1 Distribusi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bola Voli

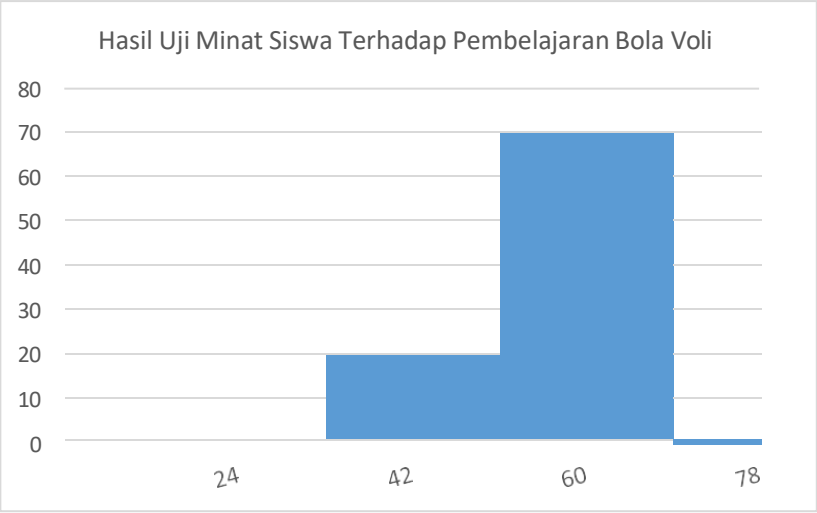

Berdasarkan hasil survei terhadap tingkat minat siswa kelas XI IPS 1-3 di SMA Negeri 5 Batanghari terhadap pembelajaran bola voli, diperoleh data sebagai berikut: 78% siswa berada dalam kategori "Tinggi", 21% dalam kategori "Rendah", dan 1% dalam kategori "Sangat Tinggi". Tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori "Sangat Rendah". Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran bola voli, meskipun ada sebagian kecil yang memiliki minat rendah. Fenomena ini dapat dianalisis melalui teori motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran.

Menurut teori Self-Determination motivasi intrinsik siswa dapat meningkat jika mereka merasa bahwa aktivitas yang mereka lakukan memberikan makna dan kepuasan pribadi. Dalam konteks ini, pembelajaran bola voli yang melibatkan aspek fisik, sosial, dan kerjasama tim dapat dianggap menarik dan menyenangkan bagi sebagian besar siswa. (Deci & Ryan (2000). Hal ini sejalan dengan hasil survei yang menunjukkan tingginya minat siswa terhadap pembelajaran bola voli.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bola voli di SMA Negeri 5 Batanghari secara keseluruhan berhasil meningkatkan minat, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran bola voli, dengan 78% berada dalam kategori "Tinggi". Hal ini sejalan dengan teori motivasi, khususnya teori Self-Determination dari Deci dan Ryan (2000), yang menyatakan bahwa aktivitas yang memberikan makna dan kepuasan pribadi dapat meningkatkan motivasi intrinsik. Pembelajaran bola voli, yang melibatkan elemen fisik dan sosial, tampaknya memberikan dampak positif terhadap minat siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Batanghari terhadap pembelajaran bola voli berada pada kategori tinggi, baik secara keseluruhan maupun pada masing-masing indikator minat. Hal ini sejalan dengan penelitian dan teori yang menunjukkan bahwa minat belajar yang tinggi berkontribusi positif terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa. Untuk mempertahankan dan meningkatkan minat ini, disarankan agar guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif, seperti pendekatan bermain atau model pembelajaran inkuiri.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Syarifuddin. (2011) Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Ta'dib, Vol. Xvi, No. 01,

Al.Akbar.R.R.(2021).Profil Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Di Smp Negeri 57 Palembang.Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sriwijaya.

Achru P (2019) Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. Jurnal Idaarah, Vol. Iii, No. 2,.

Aunurrahman. (2010). Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta

Asnawati Matondang (2018) Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Vol. 2, No. 2.

Adimas., Hernawan., Fajar, V, H. (2023) Pengalaman Aktivitas Luar Kelas (Outdoor Activity) Dalam Menumbuhkan Keterampilan Kolaborasi Pada Anak. Journal Olahraga Rekat (Rekreasi Masyarakat) Volume 2 Issue 1.

Adelia ,Vera. 2012. Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Ourdoor Study). Divapress: Yogyakarta.

Andung Dwi Haryanto (2021) Pengembangan Media Pembelajaran Bola Voli Untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Jambura Journal Of Sports Coaching Vol. 3, No. 1.

Arikunto (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Bunyamin (2021) Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori. Jakarta: Uhamka Press.

Badaruddin. (2012). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Bimbingan Konseling. Jakarta: Abe Kreatifindo.

Bandung B, Saharuddin I, Tery W, Yos W & Miftah F P P (2023) Permainan Bola Voli: Sebuah Tinjauan Konseptual Volleyball Game: A Conceptual Overview. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Vol. 22, No. 4.

Billy Ervandy (2019) Motivasi Peserta Didik Dalam Belajar Bola Voli Di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pontianak. Artikel Penelitian:Universitas Tanjungpura Pontianak.

Djamaluddin Ahdar & Wardana (2021) Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Sulawesi Selatan: Cv Kaaffah Learning Center.

Danang, E. P & Anung, P. I. (2017). Teknik Dasar Bolavoli "Sebuah Model Pembelajaran" LPPM Press STKIP PGRI Pacitan Gedung B, Lantai 2 STKIP PGRI Pacitan

Darmadi, Hamid. (2013). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior*. Psychological Inquiry, 11(4), 227-268.

Erfayliana, Y. (2018). Motivasi Orang Tua Memasukkan Putranya Ke Sekolah Sepakbola Selabora Di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 5 Nomor 2, 258-274.

Fauziah Yolviansyah, Suryanti, Endah F S R, Sri W, Maria M M (2021) Ubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di Sma N 3 Muaro Jambi. Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Volume 4, Nomor 1

Ferdinand. 2006. Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gustiawati, Resti. (2015). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Multi Kreasindo.

Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartati, Silvi Ariyanti, Dan Pajar Al Qadar. (2017). Development Of Learning Athletic Learning Models Release Directly Baset Games In Elementary School. 54 Palembang. Universitas Sriwijaya

Hurlock, E.B. (2004). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima (Terjemahan Instiwidayanti Dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.

Imelda Rahmi, Nurmalina & Moh. Fauziddin (2020) Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. Journal On Teacher Education. Volume 2 Nomor 1.

Kuswoyo, C. Y.(2013).Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Permainan Bola Berantai Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Tengaran 01 Kec.

Tengaran Kab. Semarang Tahun 2013. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Lestari, Zikrur Rahmat & Didi Yudha Pranata (2021). Pengaruh Latihan Pull-Up Terhadap Hasil Smash Pada Atlet Bola Voli Crean Pu Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Volume 2, Nomor 2,.

Mohamad Samsudin (2020) Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Belajar. Eduprof : Islamic Education Journal Volume2 Nomor 2.

Nanda I & Imam, S. S. (2020). Pembelajaran Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Modifikasi (Pada Siswa-Siswi Kelas Vii Smp Negeri 23 Surabaya) Tahun Ajaran 2017 / 2018) Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan, 3(1).

Putra et al. (2023) Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bola Voli. Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan 11(1): 257–75

Rusli., Simanjuntak,.V, Ahmad Atiq. (2013). Upaya Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Modifikasi Media Pembelajaran Bola Plastik. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran.

Rahayu, Trisna Ega. (2016). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.

Rahmat E, Evi Susianti & Rizki Aminudin (2020) Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Smpn 7 Karawang Barat. Jurnal Literasi Olahraga, 1 (1).

Ricardo , Rini Intansari M. 2017. Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No. 2.

Rayyan, S. (2021). *Strategi Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Olahraga di Sekolah Menengah Atas*. Journal of Research in Education and Development, 5(3), 12-23.

Silviana Nur Faizah (2017) Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume 1 Nomor 2.

Sukmadinata, N. S. (2004). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Sudijono Anas (2015), Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Suriyadi D., Ruslan., Ella H. T., Asry S & Joni T, H. (2023) Penyegaran Peraturan Permainan Bola Voli Di Desa Dulupi Kabupaten Boalemojardian (Jambura Arena Pengabdian), 1(2).

Santrock, Jhon W. (2011). Life – Span Development : Perkembangan Masa Hidup, Edisi 13, Jilid II. Jakarta : Erlangga.

Syafruddin & Desy Ningsih K.2022. Peran Guru Dalam Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V Sdn 1 Nunggi. Pendikdas: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 03 No. 02.

Setiawan, R., & Rahmat, R. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Olahraga yang Melibatkan Interaksi Sosial Terhadap Motivasi dan Keterlibatan Siswa*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 15(2), 132-139

Sudijono (2008) Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta

Suherman, W.S. (2018). Kurikulum Pendidikan Jasmani Dari Teori Hingga Evaluasi Kurikulum. Depok : Pt Rajagrafindo Persada

Sutrisno. (2020). Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran. Ahli Media Press (Anggota Ikapi:264/Jti/2020). Kota Malang

Slameto. (2001). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2003. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumbara Hambali (2016) Pembelajaran Passing Bawah Menggunakan Metode Bermain Pada Permainan Bola Voli Siswa Sd Kelas V. Jurnal Pendidikan Olahraga, Vol. 5, No. 1.

Titik Tri Prastawati & Rahmat Mulyono (2023) Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana. Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri, Volume 09 Nomor 01.

Taqwan, B & Saleh H (2019) Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol. 04 No. 01.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wina Sanjaya. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientase Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Wulandari, A. S., & Sari, D. P. (2021). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran Olahraga di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Olahraga, 25(1), 45-56.